

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan yaitu:

1. *Self-Efficacy* pada penelitian ini setengahnya tinggi (50%), 10 responden lainnya memiliki *Self-Efficacy* sedang (23,81%), *Self-Efficacy* rendah (16,67%), dan sangat rendah (9,52%).
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan banyak responden yang merasa puas atau mengalami kepuasan menyusui yang tinggi sebanyak (57,14%) dan kepuasan rendah sebanyak (42,86%)
3. Berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan *Self-Efficacy* dan kepuasan menyusui pada ibu remaja dengan ditunjukkannya nilai P Value (0.001) lebih kecil dari 0.005 atau  $p < 0.05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis ialah:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak UPT Puskesmas Cinunuk dalam menyusun dan mengimplementasikan program peningkatan cakupan ASI eksklusif, khususnya pada ibu remaja. Edukasi serta dukungan psikologis yang meningkatkan *Self-Efficacy* perlu dikembangkan sebagai strategi promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

## 2. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi tambahan bagi pengembangan ilmu keperawatan, terutama dalam aspek keperawatan maternitas. Hubungan antara *Self-Efficacy* dan kepuasan menyusui dapat dijadikan landasan dalam penyusunan intervensi berbasis evidence-based practice yang lebih relevan dan tepat sasaran.

## 3. Bagi Perawat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perawat sebagai acuan dalam merancang intervensi edukatif dan suportif bagi ibu remaja menyusui. Edukasi yang terstruktur untuk meningkatkan *Self-Efficacy* diharapkan mampu membantu ibu merasa lebih percaya diri dan puas dalam proses menyusui.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal dalam melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam terkait hubungan *Self-Efficacy* dengan kepuasan menyusui. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, status psikologis ibu, serta faktor budaya agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.